

LAPORAN PENELITIAN

**SISTEM INFORMASI PENYIDIKAN PADA KEPOLISIAN DAERAH
(POLDA) GORONTALO TERINTEGRASI**

OLEH :

**DIAN EKAWATY ISMAIL, SH, MH
ABD. AZIZ BOUTY, M.Kom
DR. MOH. YUSUF TULOLO, ST, MT**

**MITRA KOMPOLNAS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sistem Informasi Penyidikan di Kepolisian Daerah (POLDA) Gorontalo Terintegrasi
2. Lokasi (Kec/Kab/Prov) : Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Peneliti
 - a. Nama : Dian Ekawaty Ismail,SH,MH
 - b. NIP : 19741223200312 2 011
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IVa
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian : Hukum Pidana
 - f. Alamat Kantor/Telp/E-mail: Jl. Jendral Sudirman No.6 Kota Gorontalo
 - g. Alamat rumah/Telp/E-mail : Jl.Anggur Blok E No.4 Kec.Dungingi Kota Gorontalo
4. Anggota
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 Orang,
 - b. Nama Anggota I/Bid. Keahlian: Abd.Azis Bouti.M.Kom
 - c. Nama Anggota II/Bid.Keahlian: DR.M.Yusuf Tuloli,ST.MT
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 5 Bulan
6. Sumber dana : KOMPOLNAS 2014
7. Biaya Total : Rp. 60.000.000,-

Gorontalo, 24 November 2014

Mengetahui,
Dekan FIS-UNG



Moh. B. Paluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001

Ketua,



Dian Ekawaty Ismail,SH,MH
NIP: 19741223 200312 2 011

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Polri adalah aparat negara yang memiliki fungsi dan tugas untuk melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, serta menegakkan hukum di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Seiring semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan Polri secara cepat, tepat dan akuntabel maka Polri harus terus melakukan berbagai upaya reformasi disegala bidang, yakni dibidang instrumental, struktural dan kultural untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi.

Pada era demokrasi dan keterbukaan informasi publik saat ini, setiap warga negara berhak memperoleh informasi dari penyelenggara negara termasuk Kepolisian Negara Republik Indonesia secara transparan, mudah, cepat dan akurat. Hal ini sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik dan Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.

Salah satu informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat adalah informasi penyidikan. Informasi penyidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia sangat penting untuk diketahui masyarakat guna mengikuti perkembangan proses penyidikan dan sebagai fungsi kontrol atas kinerja penyidik. Hal ini sebagaimana juga telah diatur melalui Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 21 tahun 2011 tentang sistem informasi penyidikan.

Berdasarkan kunjungan awal yang dilakukan pada Kepolisian Daerah (Polda) Gorontalo maupun Kepolisian Resort (Polres) Kota/Kabupaten di Propinsi Gorontalo, kinerja aparat Satuan Reserse dan Kriminal (Reskrim) sebagai sebuah unit yang menangani proses

penyidikan terhadap suatu kasus sudah berjalan dengan baik. Permasalahan yang ada terkait dengan proses penyidikan adalah belum ada sinkronisasi antara data penyidikan yang ada ditingkat Polres Kota/Kabupaten dengan basis data yang terdapat di Polda.

Saat ini, data base penyidikan hanya ada di tingkat Polda Gorontalo. Itupun hanya sebatas penyidikan yang ditangani oleh Polda sendiri. Data base penyidikan di tingkat Polres, masih dilakukan secara manual serta belum terkoneksi dengan pihak Polda Gorontalo. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan informasi, data mengalami tumpang tindih dan menyebabkan kurangnya kontrol atau monitoring dari pihak Polda terhadap kasus penyidikan yang terjadi di masing-masing Polres Kota/Kabupaten.

Pihak Polda Gorontalo maupun Polres Kabupaten/Kota pada prinsipnya sangat menghendaki adanya sistem data base penyidikan digital. Akan tetapi saat ini masih terkendala pada beberapa hal, diantaranya belum terprogramnya kegiatan pembuatan sistem data base ini dalam penganggaran serta kurangnya aparat bidang penyidikan yang mahir dalam data base digital, sehingga hal ini belum diprogramkan. Dengan adanya penelitian ini, pihak Polda Gorontalo sangat apresiatif dan memberikan dukungan dalam bentuk pemberian data sesuai kebutuhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dengan penelitian ini, akan dirancang sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu menyediakan dan mengelola data-data penyidikan yang ada di Kepolisian Daerah Gorontalo, sehingga dengan sistem informasi ini maka data-data yang terkait dengan suatu penyidikan yang terdapat di setiap Polres Kota/Kabupaten dapat saling berintegrasi dengan Polda Gorontalo. Dengan demikian Polda Gorontalo dapat melakukan monitoring terhadap proses penyidikan yang terjadi di setiap Polres Kota/Kabupaten, dan dapat segera memberikan informasi kepada masyarakat jika dianggap perlu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem penyidikan yang dilakukan di Polda dan Polres Kota/Kabupaten di Propinsi Gorontalo ?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penyidikan yang dapat mengintegrasikan data penyidikan di tingkat Polda dan Polres Kota/Kabupaten di Propinsi Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem penyidikan yang berjalan di lingkungan Kepolisian Daerah (Polda) dan Polres Kota/Kabupaten Gorontalo.
2. Merancang sebuah sistem informasi penyidikan di lingkungan Kepolisian Daerah (Polda) dan Polres Kota/Kabupaten Gorontalo yang dapat menyediakan informasi penyidikan secara cepat, mudah, transparan dan akuntabel.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepolisian
 - a. Membantu pihak Polda Gorontalo khususnya bagian penyidikan dalam memonitoring kinerja penyidik yang ada di Polres Kota/Kabupaten.
 - b. Informasi penyidikan lebih mudah untuk diakses baik oleh pimpinan ataupun pengambil kebijakan lainnya.
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang perkembangan penyidikan di setiap Polres yang ada di Provinsi Gorontalo melalui Polda Gorontalo, tanpa harus bertanya langsung ke Polres yang melakukan penyidikan. Dalam hal ini, tidak semua informasi penyidikan yang ada, dapat diberikan oleh pihak Polda Gorontalo kepada masyarakat. Pihak Polda Gorontalo perlu melakukan penyaringan terhadap informasi yang layak untuk diketahui oleh masyarakat.

E. Hasil Yang Diharapkan

1. Tersedianya sebuah sistem informasi penyidikan berbasis web yang mampu mengintegrasikan data-data penyidikan yang terdapat di setiap Polres Kota/Kabupaten Gorontalo dan Polda Gorontalo.
2. Meningkatnya standar kualitas pelayanan kepada masyarakat di bidang penyidikan tindak pidana.

Secara singkat, kondisi eksisting, terobosan dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks berikut :

Tabel 1. Kondisi Eksisting, Terobosan dan Hasil yang Diharapkan

Kondisi Eksisting	Terobosan	Hasil yang Diharapkan
Telah ada data base penyidikan, tetapi masih bersifat penyidikan yang dilakukan di internal Polda Gorontalo	Menyusun program data base penyidikan berbasis web untuk setiap Polres Kota/ Kabupaten dan Polda Gorontalo	Terintegrasinya data base penyidikan yang dilakukan oleh setiap Polres kota/kabupaten sehingga dapat dipantau oleh pihak Polda Gorontalo

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Penyidikan

Penyidik adalah pejabat Polisi Republik Indonesia atau pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang diberi kewenangan khusus oleh Undang-undang untuk melakukan penyidikan.

Didalam KUHAP pasal 1, pasal tersebut juga disebutkan tentang pengertian penyidik. Sedangkan pengertian atau istilah penyidikan adalah sinonim dengan pengusutan, merupakan terjemahan dari bahasa Belanda *opsporirrg* yang dalam bahasa Inggrisnya *Investigation*, prakoso (1987 :5).

Pengertian penyidikan menurut Undang-undang, diterangkan dalam pasal 1 butir (2) KUHAP bahwa Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam Undang-undang ini untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI nomor 21 tahun 2011 tentang Sistem Informasi Penyidikan dijelaskan bahwa pada era demokrasi dan keterbukaan informasi publik, setiap warga negara berhak memperoleh informasi dari penyelenggara negara termasuk Kepolisian Negara Republik Indonesia secara transparan, mudah, cepat dan akurat. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengontrol kinerja penyidik.

2. Sistem Informasi Penyidikan

Penyidikan adalah serangkaian kegiatan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang untuk mencari mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.

Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Sistem Informasi Penyidikan adalah serangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam menghimpun, menyimpan, mendokumentasikan, dan menyampaikan informasi penyidikan kepada masyarakat. (sumber : Peraturan Kapolri Nomor 21 tahun 2011)

3. Web

Web adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. web merupakan kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet. Sebenarnya antara *www (world wide web)* dan web adalah sama karena kebanyakan orang menyingkat *www* menjadi web saja. Web merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Melalui web, setiap pemakai internet bisa mengakses informasi-informasi di situs web yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi, dan lain-lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini atau lokasi penelitian adalah Polda dan Polres se- Kabupaten/Kota di Propinsi Gorontalo. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama \pm 4 bulan yakni Juli sampai dengan Oktober 2014.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *research and development*, dengan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- Identifikasi kebutuhan
- Pengumpulan data
- Desain arsitektur sistem
- Perancangan sistem
- Implementasi dan sosialisasi penggunaan sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang sudah dilaksanakan berdasarkan tahapan penelitian :

Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis identifikasi awal, data-data yang dibutuhkan dalam rangka penelitian Sistem Informasi Penyidikan Pada Kepolisian Daerah (Polda) Gorontalo Terintegrasi Berbasis Web adalah :

- Standar Operasi Prosedur (SOP) penyidikan dari seluruh polres yang ada.
- Ketersediaan sistem basis data (*data base system*) dari Polres Kab/Kota.
- Data kondisi aparat yang bertugas dalam penyidikan dan penyimpanan data penyidikan.

Pengumpulan Data

Saat ini telah dilakukan pengumpulan data awal dengan hasil sebagai berikut :

- Standar Operasi Prosedur (SOP) penyidikan yang ada di setiap polres mengacu pada SOP dari pusat.
- Penyimpanan data yang dilakukan di setiap polres, masih bersifat manual. Untuk setiap penyidikan yang dilakukan, data penyimpanan di computer langsung dihapus/diganti dengan penyidikan berikutnya untuk di print out. Data hasil *print out* ini berpotensi untuk rusak/hilang karena hanya diarsipkan manual dan dibundel.
- Aparat yang menyimpan berkas penyidikan, rata-rata belum memahami tentang *data base system* yang baik.

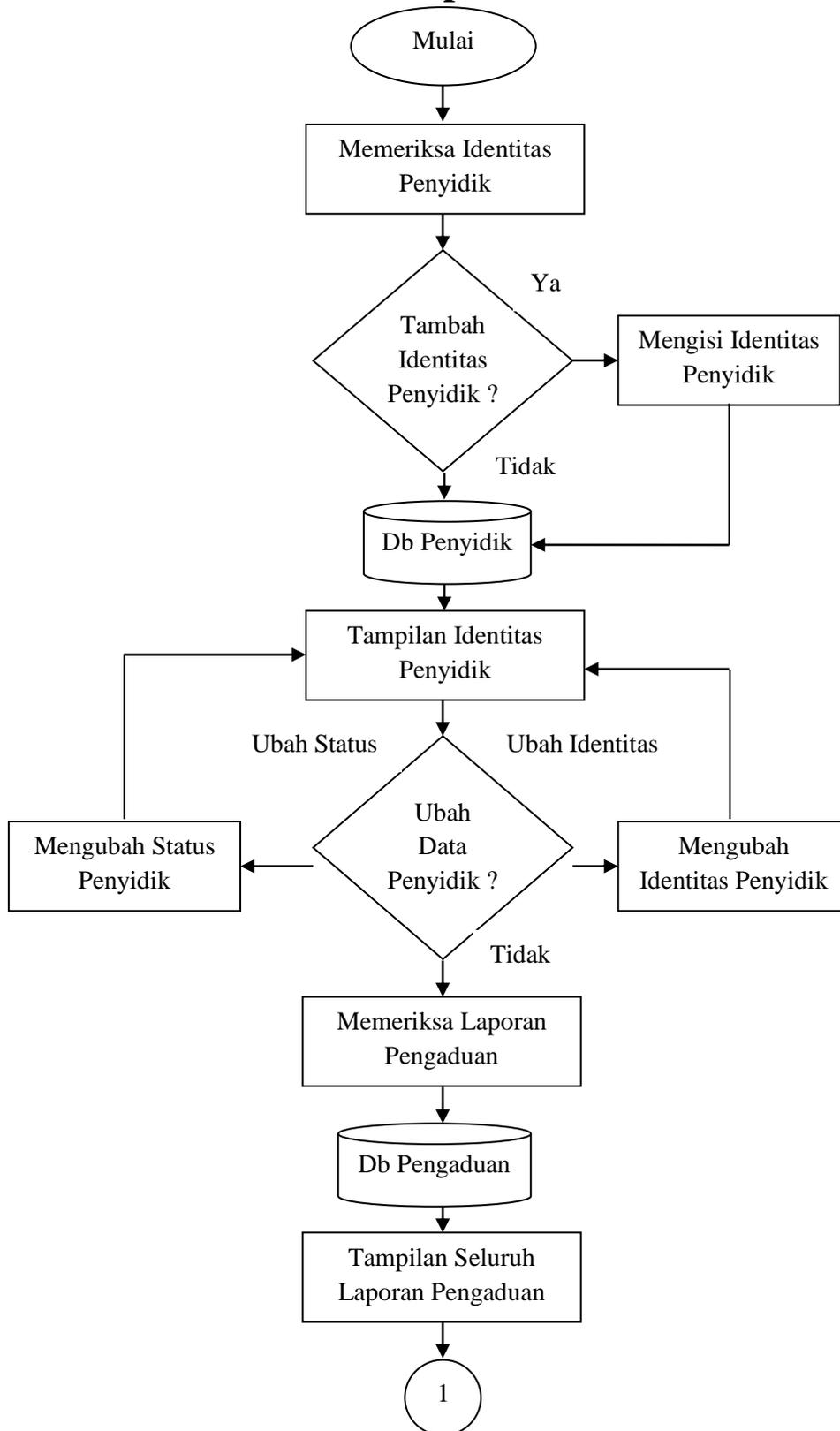


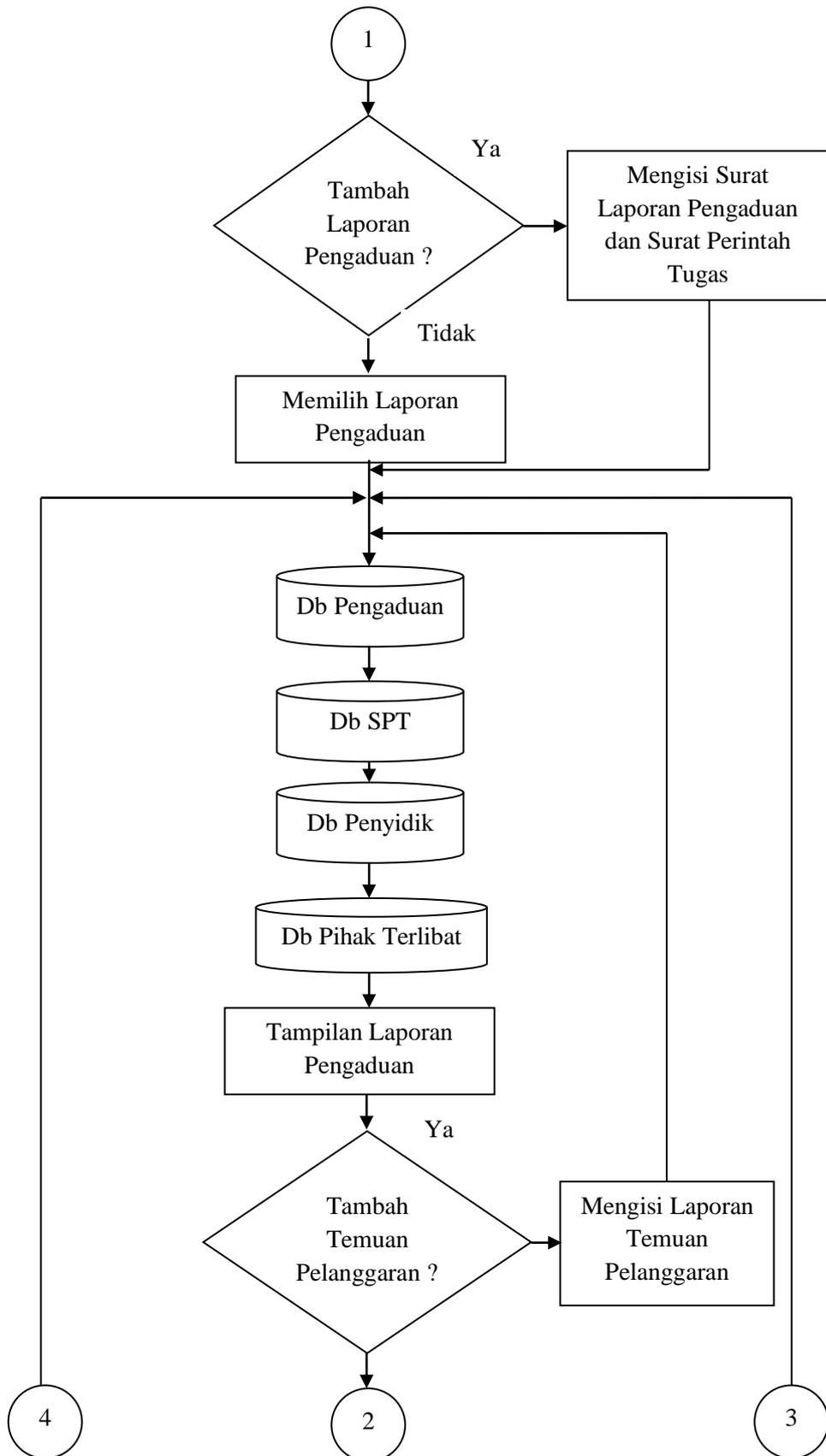
Koordinasi Awal dengan Wadir Reskrim Polda Gorontalo

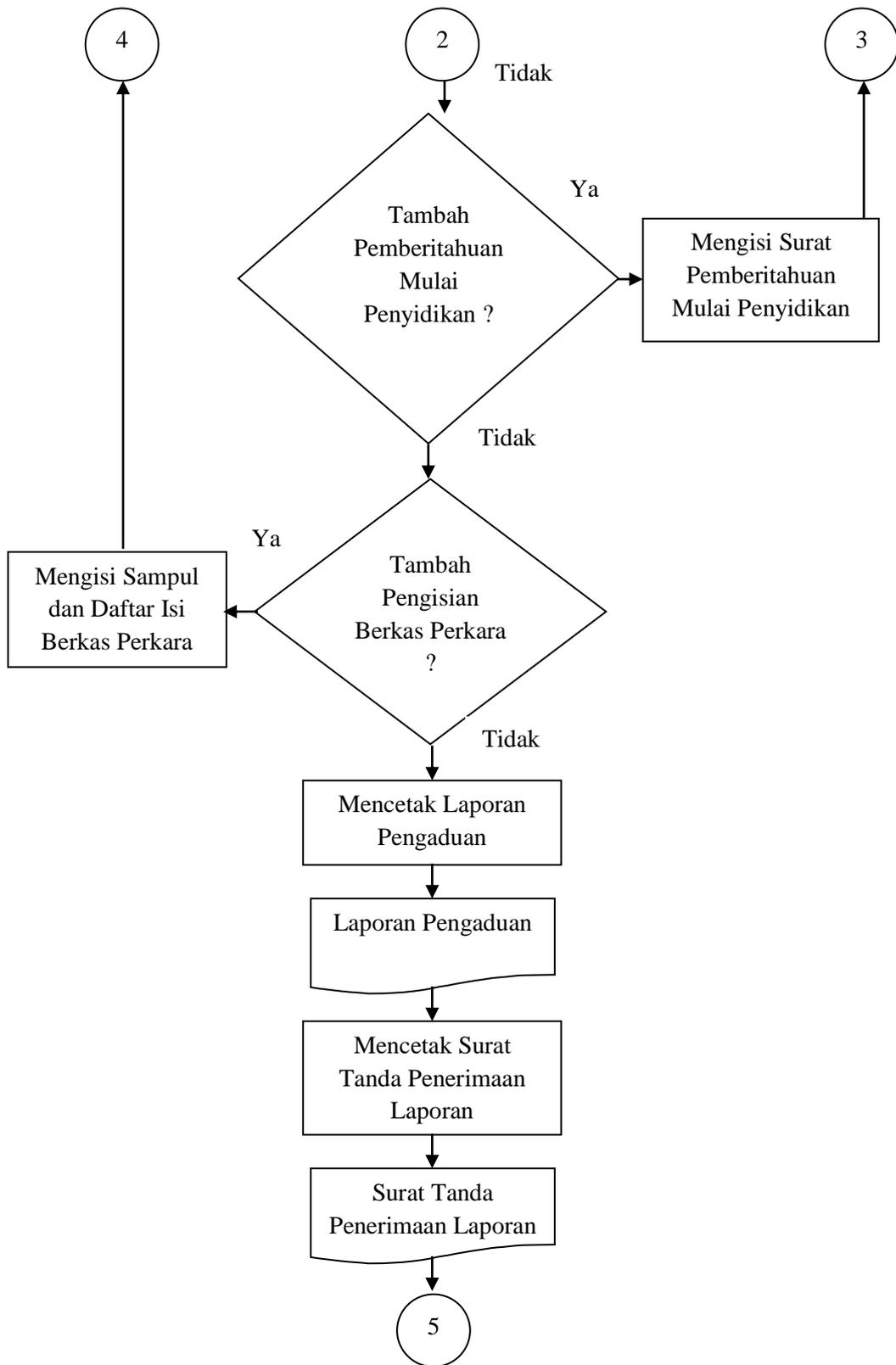


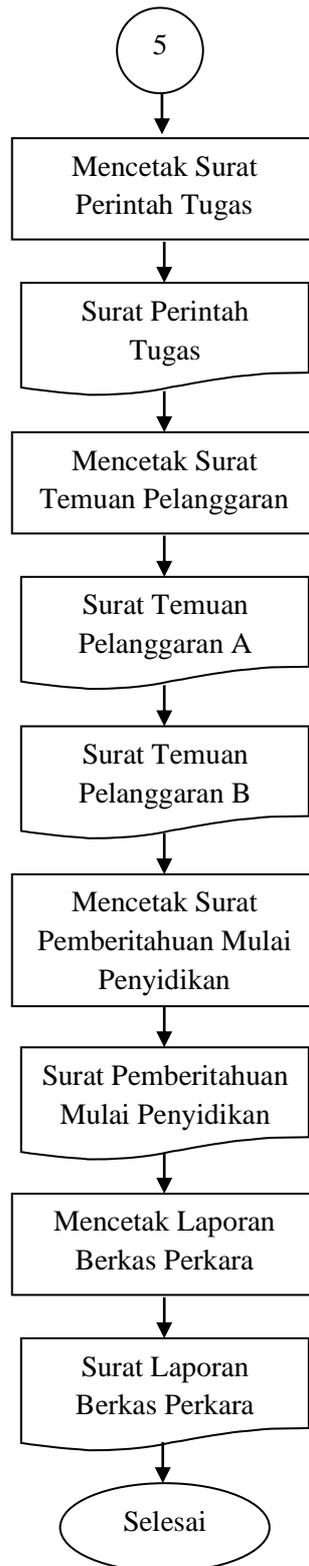
Pengambilan data di Reskrim Polres Gorontalo

Alur Proses Laporan Pidana

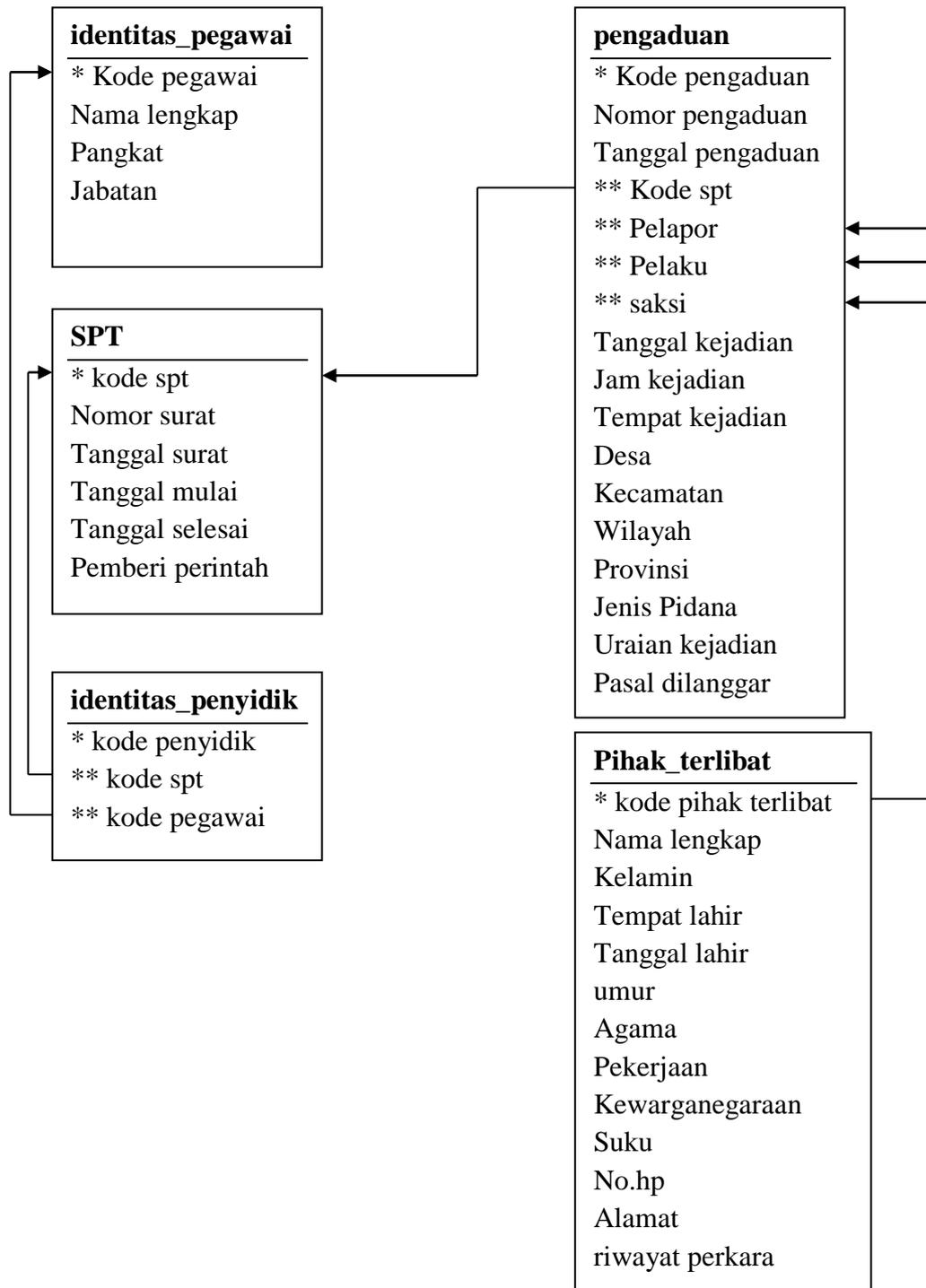




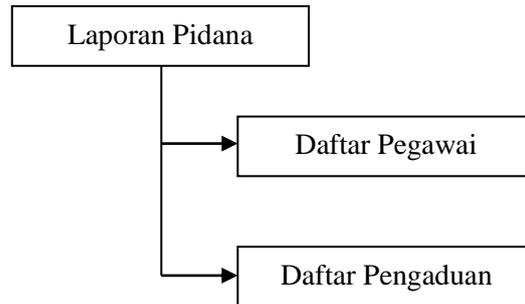




Rancangan Tabel



Struktur Halaman Laporan Pidana



Rancangan Halaman Laporan Pidana

- Halaman Utama

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia
	Daerah
	Resort
	Jl.

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>	
-----------------------	-------------------------	--

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Daftar Pegawai**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia
	Daerah
	Resort
	Jl.

[Daftar Pegawai](#)

[Daftar Pengaduan](#)

Daftar Identitas Pegawai

[Tambah Pegawai](#)

Jenis Tampilan :

Jumlah Data :

Submit

No	Nama Lengkap	Nrp	Pangkat	Jabatan	Status Pegawai	Pengaturan
1						Ubah Identitas Ubah Status
2						Ubah Identitas Ubah Status
3						Ubah Identitas Ubah Status
....						Ubah Identitas Ubah Status

[Awal](#) | [1](#) | [2](#) | | [Akhir](#)

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Inputan Tambah Identitas Pegawai Baru**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia
	Daerah
	Resort
	Jl.

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>
-----------------------	-------------------------

Tambah Pegawai Baru

Nama : Pangkat :

Nrp : Jabatan :

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan ubah Identitas Pegawai**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia	
	Daerah	
	Resort	
	Jl.	

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>	
-----------------------	-------------------------	--

Ubah Identitas Pegawai

Nama : Pangkat :

Nrp : Jabatan :

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan ubah Status Pegawai**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia	
	Daerah	
	Resort	
	Jl.	

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>	
-----------------------	-------------------------	--

Ubah Status Pegawai

Nama : Pangkat :

Nrp : Jabatan :

Status :

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Seluruh Pengaduan**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia
	Daerah
	Resort
	Jl.

Daftar Pegawai

Daftar Pengaduan

Daftar Seluruh Pengaduan

Tambah Pengaduan

Bulan Pengaduan :

Tahun Pengaduan :

Jumlah Data :

Submit

No.	Nomor Surat Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Jenis Pidana	Keterangan
1	LP/ / / 20....			
2	LP/ / / 20....			
....	LP/ / / 20....			

Awal | 1 | 2 | | Akhir

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Inputan Laporan Pengaduan**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Resort Jl.
------	--

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>	
-----------------------	-------------------------	--

Input Laporan Pengaduan

- Identitas Surat

Nomor Surat : Perihal :

Tanggal Surat :

- Identitas Pelapor

Nama Lengkap : Kewarganegaraan :

Tempat Lahir : Alamat :

Tanggal Lahir : No. HP :

Agama : Kapasitas Pelapor :

Pekerjaan :

- Waktu Kejadian

Tanggal : Jam :

- Lokasi Kejadian

Tempat : Kabupaten/Kota :

Desa/Kelurahan : Provinsi :

Kecamatan :

- Lokasi Kejadian

Jenis Pidana : Terduga Pelaku :

Uraian Kejadian : Pasal Dilanggar :

- Tampilan Input Surat Perintah Tugas

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia	
	Daerah	
	Resort	
	Jl.	

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>
-----------------------	-------------------------

Input Surat Perintah Tugas

Nomor Surat : Tanggal Mulai :

Tanggal Surat : Tanggal Selesai :

Pemberi Tugas :

No.	Identitas Penyidik	Status Penyidik
1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
..	<input type="text"/>	<input type="text"/>

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Input Temuan Pelanggaran**

LOGO

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Daerah

Resort

Jl.

Daftar Pegawai
Daftar Pengaduan

Input Temuan Pelanggaran

Nomor Surat : Tanggal Surat :

Tahapan Kejadian : Barang Bukti :

Uraian Kejadian : Tindakan Diambil :

Identitas Pelaku

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Alamat	No. HP	Riwayat Perkara
	▼					
	▼					

Identitas Korban

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Alamat	No. HP
	▼				
	▼				

Identitas Saksi

Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Alamat	No. HP
	▼				
	▼				

- **Tampilan Input Pemberitahuan Mulai Penyidikan**

LOGO	Kepolisian Negara Republik Indonesia	
	Daerah	
	Resort	
	Jl.	

<u>Daftar Pegawai</u>	<u>Daftar Pengaduan</u>	
-----------------------	-------------------------	--

Input Temuan Pelanggaran

Nomor Surat	:	<input type="text"/>	Tanggal Surat	:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Klarifikasi	:	<input type="text"/>	Lampiran	:	<input type="text"/>		
Nama PN	:	<input type="text"/>	Alamat PN	:	<input type="text"/>		

CopyRight © Kepolisian Resort

- **Tampilan Input Berkas Perkara**

LOGO

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Daerah

Resort

Jl.

Daftar Pegawai

Daftar Pengaduan

Input Berkas Perkara

Nomor Surat : Tanggal Mulai : / /

Sampul

Nama Pelaku	Tanggal				KET
	Tanggal Mulai Penahanan	Tanggal Penangguhan Penahanan	Pengalihan Jenis Tahanan	Pengeluaran Tahanan	

Tambah

Hapus

Daftar Isi

Nama Surat	Jumlah Lembar	Keterangan

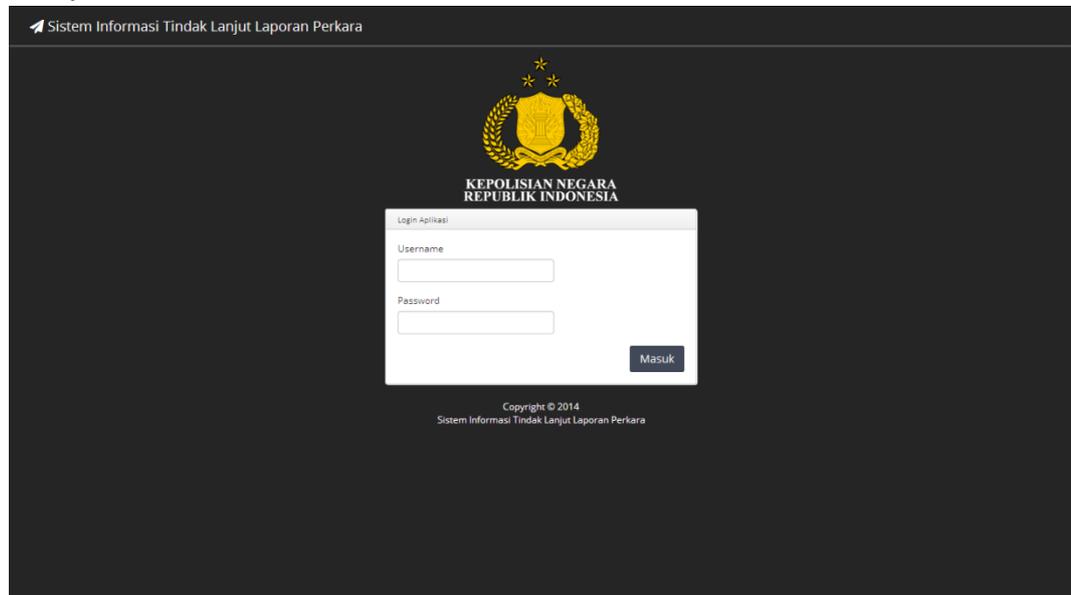
Tambah

Hapus

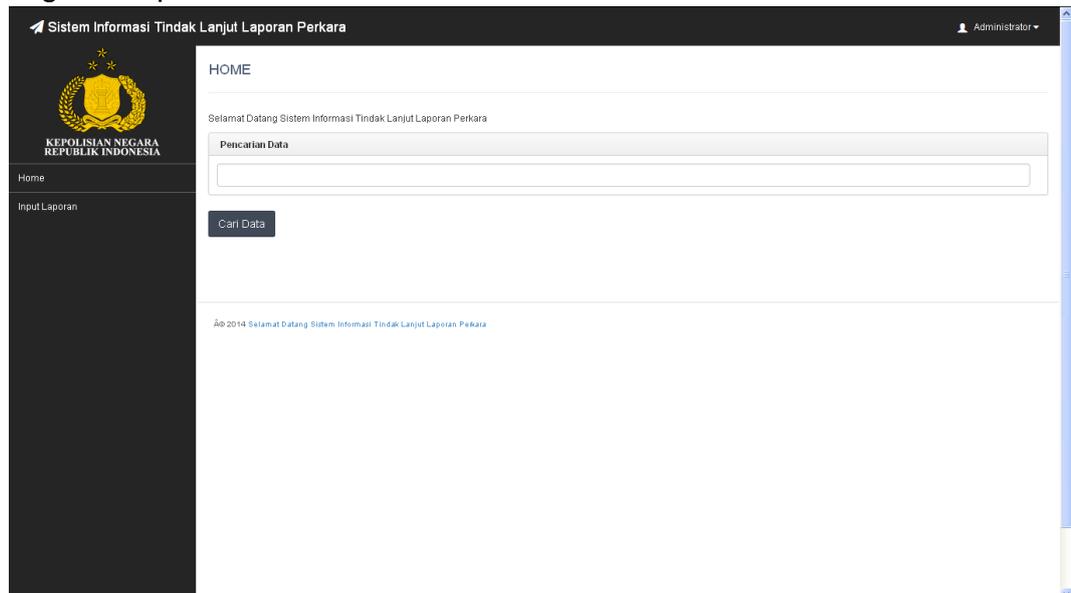
Simpan

Berdasarkan alur proses penyidikan di atas, dibuat program data basenya yang akan memudahkan dalam penginputan data dan penyimpanan data penyidikan. Berikut adalah tampilan program yang telah disusun.

a. Tampilan Awal



b. Login Tampilan User



c. Input Laporan Model A

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

LAPORAN MODEL A

+ Data Laporan Model A

Pencarian

No.	Nomor Surat	Pelapor	Kasus	Action
1	LPIK/12/09/2014	Laura	Pemeriksaan	Detail

Apr 2014 Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

LAPORAN MODEL A

Tambah Data Laporan Model A Tentang Kejahatan / Pelanggaran Yang Diketemukan

Nomor Pol

PERISTIAWA YANG TERJADI

Waktu Kejadian

Tempat Kejadian

Apa Yang Terjadi

Sapa

A. Pelaku

B. Korban

Bagaimana Terjadi

Dilaporkan Pada

Tindak Pidana Apa

A. Nama : Suku : Umur :
 Kelamin : Pekerjaan : Alamat :

B. Nama : Suku : Umur :

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH GORONTALO
RESORT GORONTALO KOTA
 Jln. Sudirman No.2 Kota Gorontalo



LAPORAN POLISI
 Tentang
KEJAHATAN / PELANGGARAN YANG DIKETEMUKAN
 No. Pol. : LP/02/IV/2013/SPKT/RES-GTLOKOTA

YANG MELAPORKAN :
 1. Nama/Suku : Laura Bisala 2. Umur : 23 Tahun 3. Kelamin : Wanita 4. Bangsa 5. Pekerjaan : Pegawai 6. Alamat/Tempat Tinggal : Jln. 23 Januari Kota Gorontalo

PERISTIWA YANG TERJADI

1. Waktu Kejadian : Hari Senin Tanggal 11 September 2013 Jam 07 00 Wita
2. Tempat Kejadian : Jalan Siswa No. 2 Kecamatan Suwawa Kota Gorontalo
3. Apa yang terjadi : Pemerkosaan
4. Siapa : a. Pelaku : Nama Rismanto Kelamin Laki-Laki Umur 28 Tahun Pekerjaan PNS Alamat Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
5. Bagaimana Terjadi : Senin tanggal 11 September 2014 kejadian di koe Meikati, pelaku datang dengan keadaan mabuk, setelah itu terjadilah.
6. Dilaporkan pada : Hari Selasa Tanggal 12 September 2014 Jam 10 00 Wita

TINDAK PIDANA AFA	NAMA DAN ALAMAT SAKSI-SAKSI
Pasal 5 Ayat 1 Pemerkosaan	-
BARANG BUKTI	URAIAN SINGKAT YANG DILAPORKAN
Handphone Pelaku Baju Pelaku Tas Pelaku	-

TINDAKAN YANG DIAMBIL : Segera tindak yang bersangkutan, dibuat laporan pemerkosaan

d. Input Laporan Model B

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara
Administrator



**KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIC INDONESIA**

Home

Input Laporan

LAPORAN MODEL B

+ Data Laporan Model B

No.	Nomor Surat	Nama Pelapor	Pelaku	Kasus	Status	Detail	Action
1	LP/02/IV/2013/SPKT/RES-GTLOKOTA	Laura Bisala	Nama Rismanto Kelamin Laki-Laki Umur 28 Tahun Pekerjaan PNS Alamat Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo	Pemerkosaan	Proses_Penyidikan	Detail	

© 2014 Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

LAPORAN MODEL B

Tambah Data Laporan Model B Tentang Kejahatan / Pelanggaran Yang Diketemukan

Nomor Pol

YANG MELAPORKAN

Nama

Tanggal Lahir

Umur

Jenis Kelamin

Bangsa

Pekerjaan

Alamat

Agama

No. HP

PERISTIWA YANG TERJADI

Waktu Kejadian Hari Tanggal Jam

Tempat Kejadian Jalan/Kampung Negeri Kecamatan Kab/Kota

Apa yang terjadi

Sipa : a. Pelaku Nama/Suku Kelamin Umur Pekerjaan Alamat

Bagaimana Terjadi

Dilaporkan pada Hari Tanggal Jam

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH GORONTALO
RESORT GORONTALO KOTA
Jln. Sudirman No.2 Kota Gorontalo



LAPORAN POLISI
Tentang
KEJAHATAN / PELANGGARAN YANG DIKETEMUKAN
No. Pol. : LP/02/IV/2013/SPKT/RES-GTLOKOTA

YANG MELAPORKAN :
1. Nama/Suku : Laus Bisala 2. Umur : 23 Tahun 3. Kelamin : Wanita 4. Bangsa 5. Pekerjaan : Pegawai 6. Alamat/Tempat Tinggal : Jln. 23 Januari Kota Gorontalo

PERISTIWA YANG TERJADI

1. Waktu Kejadian : Hari Senin Tanggal 11 September 2013 Jam 07 00 Wita
2. Tempat Kejadian : Jalan Sirwa No. 2 Kecamatan Suwawa Kota Gorontalo
3. Apa yang terjadi : Penerimaan
4. Siapa : a. Pelaku : Nama Ramanto Kelamin Laki-Laki Umur 28 Tahun Pekerjaan PNS Alamat Jalan Sudirman No 6 Kota Gorontalo
5. Bagaimana Terjadi : Senin tanggal 11 September 2014 kejadian di kos Melati, pelaku datang dengan keadaan mabuk, setelah itu terjadilah.
6. Dilaporkan pada : Hari Selasa Tanggal 12 September 2014 Jam 10 00 Wita

TINDAK PIDANA APA	NAMA DAN ALAMAT SAKSI-SAKSI
Paral 5 Ayat 1 Penerimaan	-
BARANG BUKTI	URAIAN SINGKAT YANG DILAPORKAN
Handphone Pelaku Baju Pelaku Tas Pelaku	-

TINDAKAN YANG DIAMBIL : Segera tindak yang bersangkutan, dibuat laporan penerimaan

e. Login Tampilan Reskrim

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

HOME

Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

Pencarian Data

Cari Data

© 2014 Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

f. Data Penyidik

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

DATA POLISI

+ Data Penyidik

Data Penyidik					
No.	Nama Polisi	Pangkat	Nip	Jabatan	Action
1	Sumarno Panuli	Brigpol	50020184	-	
2	Arman Sanusi	Brigpol	70020384	-	

© 2014 Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

g. Surat Tanda Penerimaan Laporan

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Home
Data Penyidik
Surat Tanda Penerimaan Laporan

SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN

Pencarian

No.	Nomor Surat	Nama Pelapor	Pelaku	Kasus	Penyidik	Penyidik Pembantu	Status	Detail
1	LP/02/IV/2013/SPKTI/RES-OTLOKOTA	Laura Bisala	Nama Rismanto Kelamin Laki-Laki Umur 28 Tahun Pekerjaan PNS Alamat Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo	Pemeriksaan	Aman Sanusi	Sumarno Panuli	Proses_Penyidikan	Detail

© 2014 Selamat Datang Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara

Sistem Informasi Tindak Lanjut Laporan Perkara Administrator

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Home
Data Penyidik
Surat Tanda Penerimaan Laporan

SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN

Data Laporan Model B Tentang Kejahatan / Pelanggaran Yang Dikemukakan

Nomor Pol LP/02/IV/2013/SPKTI/RES-OTLOKOTA

YANG MELAPORKAN

Nama Laura Bisala
Tanggal Lahir 10 Januari 1990
Umur 23 Tahun
Jenis Kelamin Wanita
Bangsa Indonesia
Pekerjaan Pegawai
Alamat Jln. 23 Januari Kota Gorontalo
Agama Islam
No. HP 081343716137

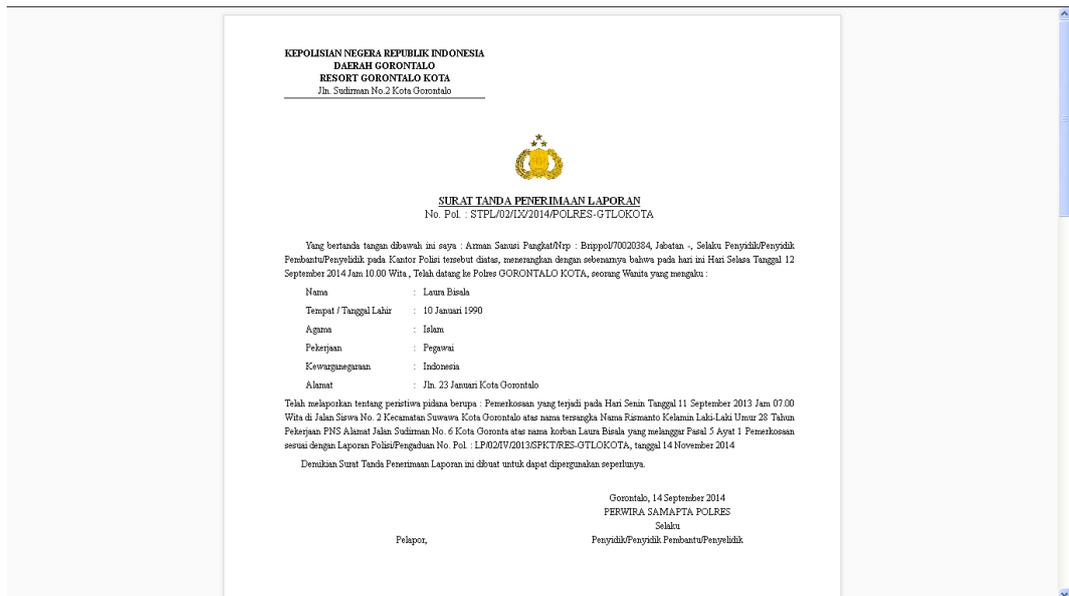
PERISTAWA YANG TERJADI

Waktu Kejadian Hari Senin Tanggal 11 September 2013 Jam 07 00 Wita
Tempat Kejadian Jalan Siswa No. 2 Kecamatan Suwawa Kota Gorontalo
Apa yang terjadi Pemeriksaan
Sapa : a. Pelaku Nama Rismanto Kelamin Laki-Laki Umur 28 Tahun Pekerjaan PNS Alamat Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Bagaimana Terjadi Senin tanggal 11 September 2014 kejadian di kos Melati, pelaku datang dengan keadaan mabuk, setelah itu terjadilah.
Dilaporkan Pada Hari Selasa Tanggal 12 September 2014 Jam 10.00 Wita
Tindak Pidana Apa Pasal 5 Ayat 1 Pemerkosaan

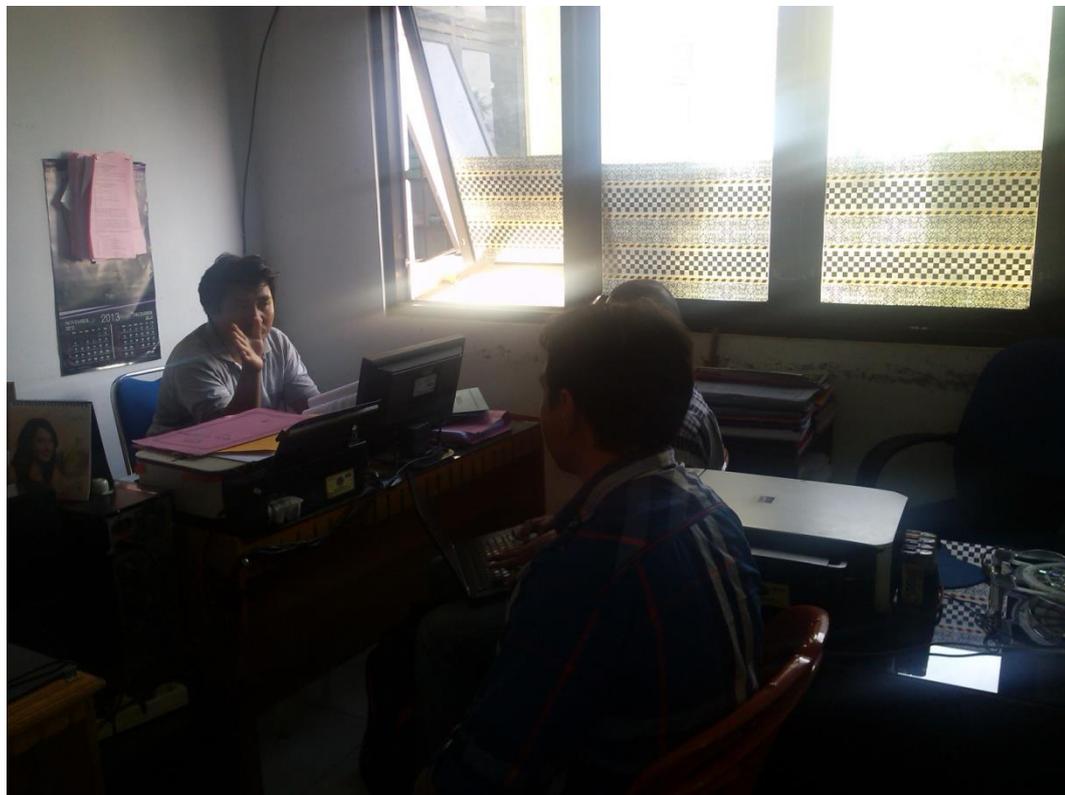
NAMA DAN ALAMAT SAKSI-SAKSI

a. -
b. -

Barang Bukti Handphone Pelaku Baju Pelaku Tas Pelaku
Uraian Kejadian -
Tindakan Yang Dilambil Segera tindak yang bersangkutan, dibuat laporan pemeriksaan
Tanggal Surat 14 November 2014



h.



Gambar x.x. Sosialisasi Hasil Penelitian di Polres Pohuwato



Gambar x.x. Sosialisasi Hasil Penelitian di Polres Boalemo

- i. D
- j. D
- k. D
- l.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Seluruh Polres kab/kota yang ada di wilayah Polda Gorontalo, sistem data basenya masih bersifat manual dan belum terintegrasi.
2. Masih kurangnya operator sistem data base yang memadai untuk melaksanakan sistem data base yang mutakhir.

B. Saran

1. Perlu segera dilakukan sistem data base yang terintegrasi agar mudah dalam pemantauan baik di tingkat polres kab/kota maupun sampai ke Polda Gorontalo.
2. Perlu dilakukan pelatihan bagi operator sistem data base di seluruh polres yang ada di wilayah Polda Gorontalo sehingga sistem pengarsipan dan pemantauan penyidikan lebih tertib dan mudah.